



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 22 Oktober 2021

Halaman: 15

PPKM Level 2, Berkah bagi Pengemudi Becak dan Andong

YOGYA (KR) - Adanya penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DIY dari level 3 menjadi level 2 mendatangkan harapan bagi pengemudi becak dan pengemudi andong di Kawasan Malioboro. Adanya kebijakan pemerintah untuk memberlakukan PPKM level 2 secara otomatis berdampak pada adanya sejumlah pelanggaran, termasuk di destinasi wisata. Kondisi tersebut sedikit banyak berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan di Kawasan Malioboro.

"Sejak adanya kebijakan PPKM level 2 jumlah wisatawan yang datang ke Kawasan Malioboro mulai menunjukkan adanya peningkatan. Kondisi itu sedikit banyak menjadi

kan pendapatan sebagai pengemudi becak jadi naik. Dulu sehari bisa dapat dua penumpang saja sudah untung, sekarang lumayan sudah mulai ramai. Bahkan omzet pendapatan bisa naik sampai dua kali lipat, karena dalam sehari rata-rata bisa dapat Rp 50.000 sampai Rp 75.000," kata Saring (59) salah satu pengemudi becak di Kawasan Malioboro, Kamis (21/10).

Komentar senada diungkapkan oleh salah satu kusir Andong di Kawasan Malioboro, Afif. Menurut warga Bantul itu, sejak dua hari terakhir atau sejak pemerintah memutuskan untuk memberlakukan PPKM level 2 di DIY jumlah pengunjung (wisatawan) di Kawasan Malioboro mulai mening-

kat. Selain wisatawan lokal, beberapa wisatawan dari luar daerah juga sudah mulai berdatangan. Kondisi tersebut secara tidak langsung mendatangkan keberkahan tersendiri bagi kusir andong seperti dirinya.

"Lumayan sejak dua hari ini wisatawan mulai ramai, sehingga dalam sehari saya bisa menarik 3 sampai empat kali putaran. Kalau dulu saat kasus sedang tinggi, sehari bisa dapat satu putaran saja sudah untung. Karena saat ini saya sempat beberapa hari tidak dapat penumpang sama sekali. Meski jumlah wisatawan meningkat, tapi tarifnya tidak saya naikan jadi sekali muter bisa Rp 100.000 sampai Rp 150.000," terang Afif. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Pariwisata 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005